

PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN KETIDAKPASTIAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:
Siti Aisyah

Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Email: sitiaisyah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial risk on investment decisions, as well as the ability of economic uncertainty to moderate the effect of financial risk on investment decisions. This study uses a quantitative approach. The data source in this study was obtained from the official IDX website. The population of this study was 16 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. And accompanied by the sampling criteria which resulted in 10 samples being studied. The sampling technique used purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. Then the data collection technique used in this study is documentation. The results of this study are that financial risk has a positive and significant effect on investment decisions. Economic uncertainty is able to moderate the effect of financial risk on investment decisions, namely being able to significantly strengthen the moderation of the relationship between financial risk and investment decisions.

Keywords : *Financial Risk, Investment Decisions, Economic Uncertainty*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi, serta kemampuan ketidakpastian ekonomi dalam memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi IDX. Populasi penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dan disertai pengambilan kriteria sampel yang menghasilkan ada 10 sampel yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ketidakpastian ekonomi mampu memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi, yaitu mampu secara signifikan memperkuat moderasi hubungan risiko keuangan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Risiko Keuangan, Keputusan Investasi, Ketidakpastian Ekonomi

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan dunia investasi berkembang dengan cepat sehingga kebutuhan untuk berinvestasi semakin meningkat. Tentu saja hal ini bukan tanpa alasan,

namun dapat disebabkan oleh dorongan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik primer, sekunder, maupun tersier. Pada hakikatnya investasi merupakan suatu kegiatan yang sedang banyak dilakukan oleh sebagian besar orang sebagai cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, investasi juga berkaitan dengan keinginan untuk melakukan penambahan aset atau melindungi aset yang dimiliki merupakan beberapa hal yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan investasi (Baihaqqi & Prajawati, 2023).

Keputusan investasi merupakan proses kompleks yang melibatkan analisis berbagai faktor dan langkah. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh banyak aspek berbeda, termasuk faktor pribadi dan pertimbangan teknis. Investor individu seringkali mengambil keputusan investasi saham berdasarkan faktor pribadi seperti usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan komposisi portofolionya. Keputusan berinvestasi saham dapat dijelaskan sebagai suatu langkah dalam memilih salah satu dari berbagai alternatif yang ada setelah mengevaluasi beberapa kemungkinan pilihan investasi. Keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor bergantung pada informasi yang relevan sebagai landasan untuk memilih jenis investasi. Pentingnya keputusan investasi terlihat dari bagaimana upaya untuk mencapai hasil terbaik dan mencegah kerugian. Dengan demikian, keputusan investasi merupakan langkah untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. (Sani & Paramita, 2024).

Keputusan investasi berperan penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. (Fitiriawati et al., 2021).

Namun, keputusan investasi tidak dibuat dalam ruang hampa, ia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah risiko keuangan. Risiko keuangan adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan untuk mendapatkan pendanaan melalui hutang. Pembiayaan dengan hutang umumnya akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk suatu investasi, tetapi utang juga meningkatkan tingkat risiko investasi bagi pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham. Para pemegang saham biasa pada umumnya menuntut kompensasi, dalam bentuk premi risiko untuk risiko yang lebih tinggi. Dengan demikian tingkat pengembalian yang disyaratkan akan semakin tinggi. Untuk memperoleh uang yang dibutuhkan perusahaan dapat menerbitkan saham biasa, meminjam uang atau menggunakan kombinasi hutang dan ekuitas. (Widanastiti & Rahayu, 2020).

Risiko keuangan tercermin dari tingkat hutang (*leverage*) yang tinggi yang pelunasannya sulit untuk dipenuhi perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan pendanaan eksternal dari investor saham (Karina, 2020). Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi, semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena potensi kerugian yang lebih besar. Dalam konteks ini, perusahaan mungkin menunda atau mengurangi investasi, terutama dalam proyek-proyek yang bersifat jangka panjang dan berisiko tinggi.

Namun, hubungan antara risiko keuangan dan keputusan investasi tidak bersifat linier atau tetap. Ia dapat diperkuat atau dilemahkan oleh kondisi eksternal, salah satunya adalah ketidakpastian ekonomi. Ketidakpastian ekonomi mencerminkan kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, sulit diprediksi, dan penuh risiko, seperti ketidakpastian kebijakan fiskal dan moneter, gejolak inflasi, nilai tukar, serta ketegangan geopolitik. (Hussain et al., 2023).

Dengan demikian, ketidakpastian ekonomi dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko

keuangan terhadap keputusan investasi, serta kemampuan ketidakpastian ekonomi dalam memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Risiko Keuangan

Risiko (*risk*) dapat diartikan sebagai bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di masa mendatang akibat keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada saat ini. Risiko keuangan adalah risiko yang menimbulkan penurunan arus, nilai atau penghasilan perusahaan dalam jumlah yang tidak diharapkan, dimana jumlah tersebut dipengaruhi pergerakan harga salah satu atau lebih dari satu aktiva keuangan.(Nailufaroh et al., 2021).

Risiko keuangan merupakan suatu tambahan risiko bagi pemegang saham yang biasa diakibatkan oleh penggunaan *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen) (Sunandes, 2017). Tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa risiko perusahaan yang tinggi pula sehingga stakeholder (kreditor) sering memperhatikan besarnya risiko perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi sehingga akan dihadapkan pada kewajiban yang tinggi pula. Pada saat kondisi perusahaan rugi atau pada saat laba yang tidak terlalu tinggi, maka kreditor akan dihadapkan pada risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utangnya.(Puteri Sari & Oktavia, 2019).

Risiko keuangan merupakan semua jenis risiko yang berhubungan dengan keuangan yang kemudian akan diperbandingkan dengan risiko non keuangan yaitu risiko operasional. Untuk mengetahui risiko keuangan pada perusahaan, maka dapat diukur dengan menggunakan rasio *leverage* (Fitriyah & Efendi, 2022). Rasio *leverage* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (hutang) yang digunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Nilai rasio *leverage* yang tinggi cenderung mendorong manajer perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.(Agustin & Hermanto, 2015)

Keputusan Investasi

Investasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan menambahkan sebagian harta atau aset dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah suatu aktivitas seseorang dalam menanamkan sebagian aset atau modelnya dengan rentang waktu tertentu untuk menghasilkan keuntungan pada masa yang akan datang.(Anggraini & Cahyono, 2025)

Keputusan investasi merupakan tindakan yang dipilih dari berbagai opsi investasi dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan. Dengan berinvestasi seseorang akan terlindungi dari berbagai potensi risiko di masa depan dan juga memungkinkan kita untuk mengatur keuangan kita dengan lebih hati-hati di masa depan (Helmalianika & Siregar, 2025). Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik.(Khairiyati & Krisnawati, 2019)

Keputusan investasi adalah proses dalam memilih alternatif terbaik di antara semua alternatif yang ada. Keputusan ini muncul ketika individu sudah mengevaluasi setiap alternatif yang ada dengan baik dan benar. Keputusan investasi berhubungan dengan bagaimana cara seseorang mengalokasikan dananya ke berbagai instrumen investasi. Proses mengambil keputusan investasi ini dapat berjalan dengan baik apabila individu mempunyai tujuan keuangan yang jelas, perencanaan keuangan dan kemampuan manajemen keuangan

yang baik. Keputusan investasi individu memiliki dua aspek yaitu untuk memilih keputusan yang dapat memaksimalkan keuntungan dan pilihan berdasarkan aspek psikologi investor (Alice & Haryanto, 2022).

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. Keputusan investasi harus dipertimbangkan secara cermat agar memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Keputusan investasi membantu manajer dalam menggunakan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu, semakin efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya, maka semakin besar pula kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. (Gustiandika & Hadiprajitno, 2014).

Menurut (Ayudiasuti, 2021) terdapat hal-hal yang menjadi dasar individu ketika mengambil keputusan investasi, yaitu :

1. *Return* sebagai hasil yang diperoleh dari investasi dan menjadi alasan utama individu dalam melakukan kegiatan investasi
2. Resiko, kemungkinan yang akan terjadi dalam kegiatan investasi dimana semakin besar return yang diharapkan akan diikuti dengan resiko yang semakin tinggi.
3. Arus hubungan yang sejalan antara resiko dan *return* tidak lepas dari keputusan investasi, untuk itu harus selalu memperhatikan dasar dan kemungkinan yang akan terjadi.

Dalam berinvestasi terdapat lima pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi menurut (Dewi Purnamasari, 2023), yaitu

1. Keamanan investasi
2. Risiko investasi
3. Tingkat pengembalian/*return* investasi
4. Tingkat likuiditas
5. Nilai waktu uang

Ketidakpastian Ekonomi

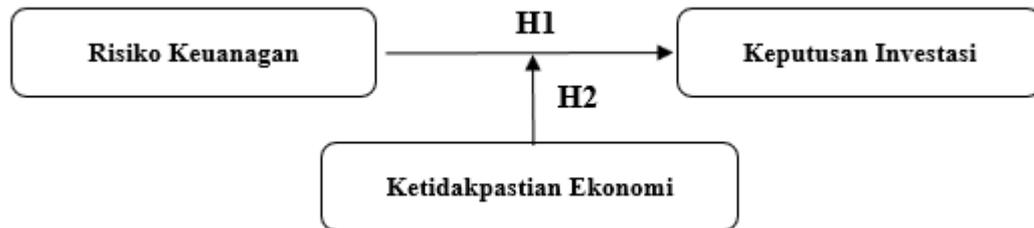
Ketidakpastian memiliki konsep *amorphous* (tanpa bentuk yang jelas). Hal ini mencerminkan ketidakpastian tertanam baik dalam pikiran, konsumen, manajer, dan pembuat kebijakan tentang kemungkinan di masa depan. Ketidakpastian memiliki konsep yang luas baik dari segi fenomena makro dalam GDP *growth*, fenomena mikro dalam tingkat pertumbuhan perusahaan dan non ekonomi seperti perang dan perubahan iklim (Juselin & Juliana, 2021). Untuk mengatasi kesenjangan tersebut maka dibentuklah sebuah indeks yang berfungsi untuk mengukur ketidakpastian pada sebuah negara, yaitu *world uncertainty index* (WUI) yang diterapkan pada 143 negara dan telah berlaku sejak kuartal pertama di tahun 1996.

Ketidakpastian ekonomi mengacu pada situasi makro ekonomi yang sulit diprediksi dan rentan mengalami perubahan mendadak. Kondisi ini dipicu oleh berbagai faktor seperti fluktuasi nilai tukar, inflasi tinggi, lonjakan harga bahan baku, serta kebijakan fiskal dan moneter yang berubah-ubah. Tingkat ketidakpastian ekonomi yang tinggi dapat mengurangi efektivitas kebijakan moneter karena perusahaan dan rumah tangga cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan konsumsi. Jika terdapat tingkat ketidakpastian ekonomi yang tinggi, maka efektivitas kebijakan moneter dapat berkurang. Hal ini disebabkan oleh perilaku perusahaan dan rumah tangga yang cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan konsumsi. (Ruslan et al., 2024)

Untuk mengetahui dampak dari ketidakpastian ekonomi, maka dikembangkanlah *indeks economic policy uncertainty*. Dalam mengevaluasi *indeks economic policy*

uncertainty digunakan beberapa cara untuk mengukur tingkat akurasi, bias, dan konsisten dari indeks tersebut yaitu dengan menampilkan hubungan yang kuat antara ukuran *economic policy uncertainty* dengan ukuran ketidakpastian ekonomi lainnya serta membandingkan indeks tersebut dengan indeks pengukuran kebijakan lainnya. Indeks ini juga memiliki validasi pada penggunaan pasar, sehingga dapat menyediakan indeks yang dapat memenuhi permintaan dari perusahaan, bank, dan pembuat kebijakan karena memiliki informasi yang dapat membantu dalam mengambil keputusan. (Djulianto & Nugroho, 2022).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

H1: Risiko keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

H2: Ketidakpastian ekonomi memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh risiko keuangan (variable independen) keputusan investasi (variable dependen) yang dimoderasi oleh ketidakpastian ekonomi (variable moderasi). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 10 perusahaan dalam periode 5 tahun yang memenuhi kriteria. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa harga saham serta laporan keuangan. Data diperoleh dari internet yaitu pada situs website resmi di www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Selanjutnya menggunakan analisis metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan regresi sederhana dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui ketetapan hasil yang konsisten. Selanjutnya dilakukan uji t guna melihat variabel independennya terhadap variabel dependen. Kemudian terakhir dilakukan dengan uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya langsung hubungan variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RK	50	10.02	56.17	24.2830	8.81419
KI	50	10.48	48.67	26.2338	9.30064
KE	50	10.73	86.29	33.2428	16.59225
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diuraikan deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Dari 50 sampel yang digunakan, variabel risiko keuangan memiliki nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 24,2830 dengan standar deviasi sebesar 8,81419. Kemudian nilai minimum sebesar 10,02 dan nilai maksimum sebesar 56,17. Kondisi ini menunjukkan bahwa data variabel risiko keuangan mengindikasikan penyebaran data secara normal.

Dari 50 sampel yang digunakan, variabel keputusan investasi memiliki nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 26,2338 dengan standar deviasi sebesar 9,30064. Kemudian nilai minimum sebesar 10,48 dan nilai maksimum sebesar 48,67. Kondisi ini menunjukkan bahwa data variabel keputusan investasi mengindikasikan penyebaran data secara normal.

Dari 50 sampel yang digunakan, variabel ketidakpastian ekonomi memiliki nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 33,2428 dengan standar deviasi sebesar 16,59225. Kemudian nilai minimum sebesar 10,73 dan nilai maksimum sebesar 86,29. Kondisi ini menunjukkan bahwa data variabel ketidakpastian ekonomi mengindikasikan penyebaran data secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		standardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.41627231
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu 0,469. Dengan kondisi data berdistribusi normal maka data layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

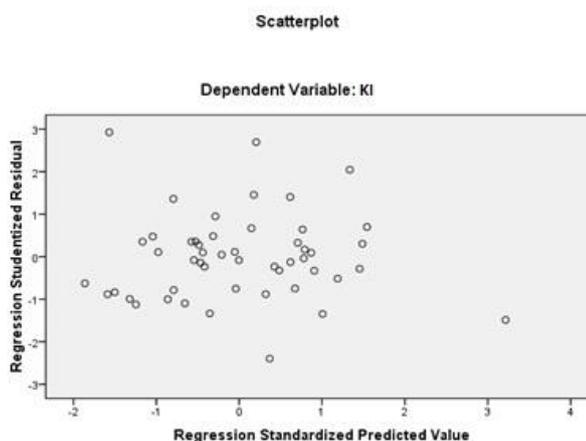
Model	Collinearity Statistics			Keterangan
	B	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.856		
	RK	.556	.996	1.004 Tidak Terjadi Multikolinieritas
	KE	.147	.996	1.004 Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: KI

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel risiko keuangan dan ketidakpastian ekonomi kurang dari 10 yang masing-masing bernilai sebesar 1.004 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 ^a	.364	.337	7.57242	2.259

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.259. Maka dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

Uji Linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas
Model Summary and Parameter Estimates

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.296	20.156	1	48	.000	12.300	.574

Independent variable: RK
Dependent Variable: KI

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas menjadi terpenuhi.

Analisis Regresi Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	.005	7.28902875

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square 0,025. Hal ini menjelaskan bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel risiko keuangan dan ketidakpastian ekonomi yaitu sebesar 2,5%. Sedangkan untuk sisanya 97,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk didalam model penelitian.

Uji Hipotesis Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	RK	.753	.082	.699	9.318	.000
	KE	.220	.057	.293		

Dependent Variable: KI

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa variabel risiko keuangan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 9,318. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji Moderasi

Tabel 8. Hasil Uji Moderasi
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 RK	.913	.112	.848	8.164	.000
KE	.382	.097	.509	3.947	.000
moderat1	.011	.005	.360	2.046	.048

a. Dependent Variable: KI

b. Linear Regression through the Origin

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa variabel risiko keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengaruh moderasi dikali dengan risiko keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ketidakpastian ekonomi mempunyai pengaruh memperkuat risiko keuangan terhadap keputusan investasi. Dengan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan risiko keuangan dan keputusan investasi memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Risiko keuangan bukan hanya sekedar ancaman, tetapi juga merupakan elemen penting yang mendorong investor untuk menemukan strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Karena setiap perubahan dalam persepsi atau realitas risiko keuangan dapat mengubah cara investor mengambil keputusan baik dari segi jenis aset, waktu investasi, maupun strategi alokasi dana. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan risiko yang baik akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang optimal dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Aeni Mustika Yassin*, 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyowati et al., 2022) mengemukakan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Ketidakpastian Ekonomi Memoderasi Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian ekonomi mampu memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi, yaitu mampu secara signifikan memperkuat moderasi hubungan risiko keuangan terhadap keputusan investasi. Sebagai variabel moderator, ketidakpastian ekonomi tidak hanya mengubah kekuatan hubungan antara risiko keuangan dan keputusan investasi, tetapi juga memperkuat pengaruh risiko tersebut. Dalam lingkungan ekonomi yang tidak pasti, risiko keuangan menjadi faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku investasi, sehingga

pengelolaan risiko dan strategi investasi yang tepat menjadi sangat penting. Karena ketidakpastian ekonomi yang tinggi, membuat dampak risiko keuangan menjadi lebih dominan dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, investor dan pemangku kepentingan lainnya harus mempertimbangkan kondisi ketidakpastian ekonomi sebagai faktor krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi untuk mengoptimalkan hasil dan meminimalkan potensi kerugian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan risiko keuangan dan keputusan investasi memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Karena setiap perubahan dalam persepsi atau realitas risiko keuangan dapat mengubah cara investor mengambil keputusan baik dari segi jenis aset, waktu investasi, maupun strategi alokasi dana. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan risiko yang baik akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang optimal dan berkelanjutan.
2. Ketidakpastian ekonomi mampu memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap keputusan investasi, yaitu mampu secara signifikan memperkuat moderasi hubungan risiko keuangan terhadap keputusan investasi. Ketidakpastian ekonomi yang tinggi, membuat dampak risiko keuangan menjadi lebih dominan dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, investor dan pemangku kepentingan lainnya harus mempertimbangkan kondisi ketidakpastian ekonomi sebagai faktor krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi untuk mengoptimalkan hasil dan meminimalkan potensi kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Earnings Management. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 4(1), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/393/408>
- Alice, A., & Haryanto, H. (2022). Dampak Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Kota Batam. *Mbia*, 21(2), 159–173. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1852>
- Anggraini, N. S., & Cahyono, E. (2025). *Pengaruh Sharia Financial Literacy Dan Investment Risk Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating*. 14(01), 112–122.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>

- Dewi Purnamasari, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *Management and Sustainable Development Journal*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/10.46229/msdj.v5i1.657>
- Djulianto, W., & Nugroho, V. C. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi terhadap Hutang Perusahaan di Indonesia. *DeReMa(Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 17(2), 242–252.
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Fitriyah, A., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–15.
- Gustiandika, T., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Helmalianika, E., & Siregar, Q. R. (2025). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Technology Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Dengan*. 4(2), 71–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2884>
- Hussain, S., Ali, R., Emam, W., Tashkandy, Y., Mishra, P., Fahlevi, M., & Matuka, A. (2023). Economic Policy Uncertainty and Firm Value: Impact of Investment Sentiments in Energy and Petroleum. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129656>
- Juselin, V., & Juliana, R. (2021). Ketidakpastian dan Investasi Perusahaan di Indonesia. *Equity*, 24(1), 85–100. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2523>
- Karina, S. N. (2020). Pengaruh Risiko Keuangan, Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 20. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2705>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Nailufaroh, L., Jefri, U., & Febriyanti, F. (2021). Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 145–162. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.45>
- Nurul Aeni Mustika Yassin*, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan

Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Bandung Conference Series: Business ...*,
04(03), 767–776.
<https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/1488>

- Puteri Sari, I., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return on Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Menara Ilmu*, XIII(2), 77–84.
- Ruslan, Abdullah, G. U., & Enjemani, T. (2024). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Dan Ketidakpastian Ekonomi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kebijakan Moneter. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(1), 58–68. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v5i1.1815>
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Sunandes, A. (2017). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 3(2), 57–68. www.stieken.ac.id
- Widanastiti, S. A., & Rahayu, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Risiko Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i1.1061>